

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 1 BANGODUA
Kelas / Semester : V / II
Tema : Tema 8 – Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : Subtema 3 – Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke : 5
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menjelaskan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan benar
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara – cara memelihara ketersediaan air bersih dengan baik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar (Religius)• Menyanyikan Lagu Nasional Garuda Pancasila (Nasionalis)• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	3 Menit
Inti	<p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca dengan cermat cara melakukan percobaan “Mengetahui Tingkat Pemborosan Air” pada buku siswa (Literasi Baca Tulis)• Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa (Gotong Royong)• Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan• Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai langkah – langkah pada buku siswa <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks tentang “Penghematan Air” untuk memantapkan pengetahuan siswa setelah melakukan percobaan (Literasi Baca Tulis)• Secara berkelompok siswa mendiskusikan tindakan – tindakan yang dapat dilakukan untuk menghemat dan memelihara ketersediaan air bersih.	7 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membuat refleksi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan• Menutup pembelajaran dengan berdoa. (Religius)	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi dan menuliskan isi bacaan pada teks

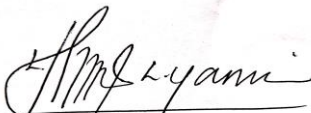
Bentuk Penilaian : Penugasan
Instrumen : Tes Tertulis – Uraian
Tujuan kegiatan penilaian : Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan isi bacaan pada teks

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi isi bacaan pada teks	Menyebutkan dengan benar semua cara menghemat air pada teks.	Menyebutkan 2 cara menghemat air pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 1 cara menghemat air pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 cara menghemat air pada bacaan dan kurang tepat.
Keterampilan menuliskan isi bacaan pada teks	Menuliskan semua isi bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 2 isi pokok bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan 2 isi pokok bacaan dengan bahasa yang kurang runtut.	Menuliskan 1 isi pokok bacaan dengan bahasa yang kurang runtut.

Kepala Sekolah

Drs. SAYIDI
NIP. 19631201 198412 1 003

Bangodua, 15 Juli 2021
Guru Kelas V


LUKITA HANDAYANI, S.Pd
NIP. 19911028 202012 2 018

Lampiran I

PENGHEMATAN AIR

Air adalah sumber daya alam yang dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup di Bumi. Air berguna untuk memenuhi kebutuhan makan, minum, mencuci, mandi, hingga berbagai kegiatan lain, seperti menjadi sumber penggerak turbin untuk pembangkit listrik tenaga air. Maka dari itu, air menjadi hal yang sangat diperlukan manusia. Air bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti laut, sungai, maupun air tanah. Sayangnya, kadang manusia memanfaatkan air dengan tidak semestinya. Contohnya adalah melakukan pemborosan pada penggunaan air. Padahal, sumber air bersih bisa saja berkurang dan menyebabkan kita jadi kekurangan air bersih dan tidak bisa melakukan kegiatan dengan air.

Tanpa sadar, ternyata ada beberapa perilaku manusia yang menjadi contoh pemborosan air loh! Apa saja contoh perilaku yang menunjukkan sikap pemborosan air? Cari tahu di sini, yuk!

1. Membiarkan Air Mengalir saat Menyikat Gigi

Menyikat gigi penting dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan gigi serta mulut. Ada yang menyikat gigi saat mandi, namun ada juga yang menyikat gigi di wastafel. Ketika menyikat gigi, apakah teman-teman mematikan keran air atau membiarkannya tetap menyala dan mengalirkan air? Jika sedang menyikat gigi, maka sebaiknya kita mematikan dan menutup keran air, sehingga air tidak mengalir, teman-teman. Hal ini mungkin terlihat sederhana, tapi air yang mengalir saat kita menyikat gigi jumlahnya mungkin tidak sedikit. Akibatnya, tidak mematikan keran saat menyikat gigi menjadi salah satu contoh perilaku pemborosan air.

2. Lupa Mematikan Keran Air saat Mengisi Bak Mandi

Ketika mandi, kita akan menyalakan keran air untuk mengisi bak mandi agar tetap ada air yang digunakan saat mandi. Nah, ketika mengisi bak mandi ini, maka keran akan dimatikan kalau bak mandi sudah penuh. Namun kadang kita lupa untuk mematikan keran air, misalnya setelah mandi karena bak mandi belum penuh. Lupa mematikan keran air ini nanti akan menyebabkan air di bak mandi jadi berlebihan meski bak mandi sudah penuh. Akibatnya, air jadi terbuang percuma dan menjadi pemborosan air.

3. Menyiram Tanaman di Waktu yang Tidak Tepat

Selain untuk manusia dan hewan, air juga menjadi sumber daya alam yang penting untuk tanaman. Maka dari itu, tanaman harus disiram dengan teratur agar bisa tetap hidup dan tidak mengering. Dalam menyiram tanaman, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, nih, teman-teman. Salah satunya adalah waktu penyiraman tanaman. Sebab menyiram tanaman pada waktu yang tidak tepat akan menjadi contoh perilaku pemborosan air. Misalnya menyiram tanaman pada saat hari sedang panas terik sebaiknya tidak dilakukan. Karena air justru akan dengan cepat menguap dan tidak sempat terserap ke tanah. Hal ini justru membuat menyiram tanaman jadi tidak efektif. Sebaiknya, siram tanaman di pagi atau sore hari saat udara tidak panas.

Penulis : **Tyas Wening**

Editor : **Iveta Rahmalia**

Dikutip dari <https://bobo.grid.id/read/082739891/contoh-perilaku-yang-menunjukkan-sikap-pemborosan-air-materi-kelas-5-tema-9?page=all>

Diakses pada 15/07/2021 10.27 AM